# ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PASIEN RAWAT JALAN DI KRAKATAU MEDIKA HOSPITAL

### **SKRIPSI**



#### Oleh:

### ARINI SYAFIRA UTAMI 3333160008

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
CILEGON-BANTEN
2020

# ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PASIEN RAWAT JALAN DI KRAKATAU MEDIKA HOSPITAL

Skripsi ditulis untuk mengetahui sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Teknik



Oleh:

**ARINI SYAFIRA UTAMI** 

3333160008

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA CILEGON-BANTEN 2020

#### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

NAMA : ARINI SYAFIRA UTAMI

**NIM** : 3333160008

JURUSAN : TEKNIK INDUSTRI

JUDUL : ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN

TERHADAP PASIEN RAWAT JALAN DI KRAKATAU

MEDIKA HOSPITAL

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian dengan judul tersebut diatas adalah benar karya saya sendiri dengan arahan pembimbing I dan pembimbing II, dan tidak ada duplikasi dengan karya orang lain kecuali yang telah disebutkan sumbernya.

Apab<mark>ila kemudian ha</mark>ri terbukti terdapat plagiat dalam penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Cilegon, 03 Maret 2020



ARINI SYAFIRA UTAMI

#### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan Oleh:

NAMA : ARINI SYAFIRA UTAMI

**NIM** : 3333160008

JURUSAN : TEKNIK INDUSTRI

JUDUL : ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN

TERHADAP PASIEN RAWAT JALAN DI KRAKATAU

MEDIKA *HOSPITAL* 

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan Diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Pada hari : Senin

Tanggal : 02 Maret 2020

**DEWAN PENGUJI** 

Pembimbing I : Akbar Gunawan, ST., MT.

Pembimbing II : Nuraida Wahyuni, ST., MT

Penguji 1 : Dr. Sirajuddin, ST., MT

Penguji 2 : Ani Umiyati, ST., MT.



#### NIP.198409062008122001

#### **PRAKATA**

Segala puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala penyertaan dan kuasaNya sehingga skripsi dengan judul "Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Pasien Rawat Jalan Di Krakatau Medika *Hospital*" ini telah berhasil diselesaikan. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan 1 November 2019 sampai 31 November 2019 di Krakatau Medika *Hospital* yang berlokasi di Cilegon.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak Akbar Gunawan, ST., MT. dan Ibu Nuraida Wahyuni, ST., MT selaku dosen pembimbing, serta Ibu Euis Evi Herawati selaku pembimbing lapangan yang telah membimbing penulis selama pengerjaan penelitian ini.

Selain itu apresiasi tertinggi penulis sampaikan kepada Krakatau Medika *Hospital* yaitu Bapak Azis, dan Bapak Agung W yang telah bersedia membantu pelaksanaan penelitian ini pada saat proses pengumpulan data dan memberi masukan selama penelitian berlangsung.

Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ayah, Mamah, dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan doa, semangat, nasihat, dan motivasi untuk penyelesaian penelitian ini.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi pembaca pada umumnya.

#### **RINGKASAN**

Arini Syafira Utami. Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Pasien Rawat Jalan di Krakatau Medika *Hospital*. Dibimbing Oleh Akbar Gunawan, ST., MT dan Nuraida Wahyuni, ST., MT.

Latar Belakang: Rumah sakit yang mendapatkan akreditasi paripurna wajib selalu meningkatkan pelayanan kesehatan bagi para pasien umum maupun mitra kerja sama. Pelayanan pasien menjadi salah satu dari kelompok kerja yang wajib mendapatkan nilai baik mulai dari akreditasi tingkat dasar rumah sakit sekalipun. Akreditasi KM Hospital saat ini meraih predikat Paripurna yaitu tingkat tertinggi dalam akreditasi rumah sakit di indonesia. Dalam pelayanan di rumah sakit, unit rawat jalan merupakan salah satu yang paling sibuk dalam melayani pasien dan menjadi ujung tombak untuk melihat pelayanan terhadap pasien, karena unit rawat jalan merupakan unit pelayanan kesehatan pertama yang dihadapkan kepada pasien untuk melihat tingkat kesehatan suatu pasien. Unit rawat jalan adalah pelayanan kedokteran yang diberikan oleh pihak rumah sakit deng<mark>an membutuhkan waktu ya</mark>ng singkat unt<mark>uk pe</mark>nyembuhannya atau tidak memerlukan pelayanan perawatan dalam bentuk rawat inap. Dimana pelayanan unit r<mark>awat jalan ya</mark>ng ters<mark>edia di</mark> KM *Hospital* yaitu poli umum, poli gigi dan poli gigi spesialis, poli geriartri, klinik kecantikan (beautician), catherization laboratory (cath lab), endoscopy, dan poli spesialis Krakatau Medika. Poli spesialis Krakatau Medika meliputi poli penyakit dalam, poli bedah umum, poli anak, poli kebidanan dan kandungan, poli bedah syaraf, poli bedah thorak kardiovaskuler, poli mata, poli jantung, poli syaraf, poli paru, poli kulit dan kelamin, p<mark>oli psikiatri, poli bedah tulang (*orthopedi*), poli rehabilitasi</mark> medik, poli urologi, poli *digestive*, poli *onkologi*, poli KIA, dan poli okupasi.Penilitian ini dilakukan karena berdasarkan data kunjungan pasien rawat jalan pada KM Hospital yang didapat oleh peneliti dari bulan Januari 2019 - Oktober 2019 jumlah pasien rawat jalan mengalami penurunan sebesar 25,52%, berdasarkan pada data pasien rawat jalan dibulan Januari 2019 - Oktober 2019. Hal tersebut bisa saja disebabkan oleh tingkat pelayanan KM Hospital yang belum mencukupi kebutuhan pasien rawat jalan dan hal ini dikuatkan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada beberapa pasien rawat jalan sebelum dilakukannya penyebaran kuesioner yaitu diperoleh opini bahwa pasien merasa mengeluh terhadap beberapa kinerja pelayanan yang diberikan, contohnya sepertinya pelayanan dokter dijalankan tidak sesuai jadwal yang tertera dan menunggu pelayanan di apotek lebih dari satu jam.

**Perumusan Masalah:** Perumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana persepsi pasien terhadap atribut – atribut pelayanan menurut metode IPA, apa saja atribut pelayanan yang perlu ditingkatkan berdasarkan kategori

model KANO, dan apa saja atribut yang menjadi prioritas untuk ditingkatkan oleh manajemen KM *Hospital* berdasarkan integrasi metode IPA dan model KANO.

**Tujuan Penelitian**: Tujuan penelitian ini adalah mengetahui persepsi pasien terhadap atribut – atribut pelayanan menurut metode IPA, mengetahui atribut pelayanan yang perlu ditingkatkan berdasarkan kategori model KANO, dan mengetahui atribut yang menjadi prioritas untuk ditingkatkan oleh manajemen KM *Hospital* bedasarkan integrasi metode IPA dan model KANO.

Metode Penelitian: Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat kepuasan pasien rawat jalan di KM *Hospital* menggunakan metode integrasi anatara metode IPA dan model KANO yang bertujuan untuk memperoleh atribut pelayanan yang menjadi prioritas untuk ditingkatkan oleh manajemen KM *Hospital*. Metode IPA sendiri metode yang bisa digunakan untuk menganalisis persepsi pasien rawat jalan seberapa puas dan seberapa penting terhadap kinerja pelayanan yang tersedia. Model KANO digunakan untuk mengkategorikan atribut – atribut layanan dan atribut tersebut dilihat seberapa baik atribut tersebut mampu memuaskan kebutuhan pasien rawat jalan. Untuk memperoleh opini pasien menggunakan dua macam kuesioner yaitu kuesioner metode IPA dan kuesioner model KANO. Dimana teknik pengambilan sampel atau yang dijadikan responden dalam penelitian ini yaitu diambil secara acak sederhana (simple random sampling) dengan jumlah sampel sebesar 100 responden.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian yang didapat pada penelitian ini yaitu pada metode IPA didapat bahwa terdapat 5 atribut yang termasuk pada Kuadran I (Prioritas Utama) yaitu atribut 1, 2, 6, 7, dan 10. Terdapat 8 atribut yang termasuk pada Kuadran II (Pertahankan Prestasi) yaitu atribut 3, 4, 17, 18, 19, 20, 24, dan 25. Selain itu terdapat 7 atribut yang termasuk dalam Kuadran III (Prioritas Rendah) yaitu atribut 8, 11, 12, 16, 21, 22, dan 23. Pada Kuadran IV (Berlebihan) terdapat 4 atribut yang termasuk dalam kuadran ini yaitu atribut 5, 13, 14, dan 15. Hasil penelitian pada Model KANO didapat bahwa terdapat 4 atribut pada kategori *must – be* yaitu atribut 10, 12, 24, dan 25. Pada kategori *perfomance* terdapat 6 atribut yaitu atribut 1, 2, 4, 6, 8, dan 13. Pada kategori *attractive* terdapat 6 atribut yaitu atribut 3, 5, 7, 14, 19, dan 23. Pada integrasi metode IPA dan model KANO terdapat 5 atribut pelayanan untuk dilakukannya peningkatan kinerja layanan yaitu atribut 10, 6, 2, 1, dan 7.

**Kesimpulan**: Berdasarkan hasil penelitian ini didapat dapat disimpulkan bahwa terdapat lima atribut pelayanan untuk dilakukannya peningkatan kinerja layanan yaitu pada atribut 10, 6, 2, 1, dan 7.

**Kata Kunci**: IPA, model KANO, kepuasan pasien, integrasi metode IPA dan model KANO

#### **ABSTRAK**

ARINI SYAFIRA UTAMI. Analisis Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Pasien Rawat Jalan Di Krakatau Medika *Hospital*. Dibimbing oleh AKBAR GUNAWAN dan NURAIDA WAHYUNI

Rumah sakit yang mendapatkan nilai paripurna wajib selalu meningkatkan pelayanan kesehatan bagi para pasien umum maupun mitra kerja sama. Pelayanan pasien menjadi sal<mark>ah satu dari</mark> kelompok kerja yang wajib mendapatkan nilai baik mula<mark>i dari akreditasi tingkat d</mark>asar rumah sakit sekalipun .Akreditasi KM Hospital saat ini meraih predikat Paripurna yaitu tingkat tertinggi dalam akr<mark>editasi rumah sakit di indonesia. Hal ini</mark> guna meningkatkan kinerja pelayan<mark>an rumah sakit sesuai dengan harapan dan ke</mark>inginan pasien. Selain itu p<mark>eningkatan pelayanan kesehatan ini dapat juga menin</mark>gkatkan daya saing terh<mark>adap rumah sakit sejenis. Pad</mark>a b<mark>ulan Januari 2019 – Oktober</mark> 2019 KM Hospita<mark>l mengalami penurunan jum</mark>lah pasie<mark>n rawat j</mark>alan seb<mark>es</mark>ar 25,52%. Hal terse<mark>but bisa saja diseba</mark>bka<mark>n ol</mark>eh tingkat pe<mark>laya</mark>nan <mark>KM Hospital yang b</mark>elum men<mark>cukupi kebutuhan p</mark>asien <mark>ra</mark>wat jalan dan hal i<mark>n</mark>i diku<mark>atkan berdasarkan</mark> hasil wawa<mark>ncara yang dil</mark>akuka<mark>n ole</mark>h peneliti kepad<mark>a be</mark>berapa <mark>pasien rawat</mark> jalan sebel<mark>um dilakukann</mark>ya pe<mark>nyebara</mark>n kuesioner y<mark>aitu dipe</mark>roleh <mark>opini bahwa p</mark>asien mera<mark>sa mengeluh</mark> terh<mark>adap</mark> beberapa kinerj<mark>a pela</mark>yanan yang diberikan, contohnya sepertinya pelayanan dokter dijalankan tidak sesuai jadwal yang tertera <mark>dan menun</mark>ggu p<mark>el</mark>ayanan di apotek lebih da<mark>ri</mark> satu <mark>jam. Pengu</mark>mpulan data m<mark>elalui observ</mark>asi, <mark>wawancara, dan penyebaran</mark> kuesi<mark>oner kepad</mark>a pasien rawat ja<mark>lan sebanya</mark>k 10<mark>0 orang. Tujuan Penelitian ini adalah me</mark>ngetahui presepsi pasien terhadap atribut – atribut pelayanan menurut metode IPA, mengetahu<mark>i atribut pela</mark>yan<mark>an yang perlu ditingkatkan berdasark</mark>an kategori model KAN<mark>O, dan mengetahui</mark> atribut yang menja<mark>di prioritas untuk</mark> ditingkatkan oleh manajem<mark>en KM Hospital berdasarkan integrasi metode I</mark>PA dan model KANO. Dari hasil pengolahan data berdasarkan integrasi metode IPA dan model KANO, diperoleh atribut pelayanan pada pasien rawat jalan yang perlu mendapatkan prioritas utama untuk ditingkatkan yaitu atribut: 10 (menunggu pelayanan di apotek kurang dari 1 jam), 6(dokter dan perawat mampu cepat tanggap menyelesaikan keluhan pasien), 2(pelayanan dokter dijalankan sesuai jadwal), 1(dokter mampu mendiagnosa penyakit pasien dengan tepat), dan 7(petugas apotek cepat tanggap dalam memberikan nomor antrian obat pada pasien).

Kata Kunci : IPA, model KANO, kepuasan pasien, integrasi metode IPA dan model KANO

#### **ABSTRACT**

ARINI SYAFIRA UTAMI. Analysis Of Customer Satisfaction Levels For Outpatients At Krakatau Medika Hospital. Guided by AKBAR GUNAWAN and NURAIDA WAHYUNI

Hospitals that scored plenary shall always improve health services for patients in general and cooperation partners. Patient services to be one of the working groups shall get good value from the basic level hospital accreditation though Akreditasi KM Hospital today awarded the plenary is the highest level in the accreditation of hospitals in Indonesia. This is to improve the performance of hospital services in accordance with the expectations and wishes of the patient. Besides the increase in health care may also improve the competitiveness against similar hospi<mark>tals. In January 2019 - October 2019 KM Hospital has d</mark>ecreased the number of outpatients at 25.52%. It could have been caused by the level of service KM Hospital were insufficient outpatient and this is corroborated by the results of interviews conducted by the researchers to some outpatients prior to deployment questionnaire that is obtained opinion that the patient was complaining of some of the p<mark>erformance of se</mark>rvice<mark>s pro</mark>vided , for examp<mark>le, s</mark>eem to care physician does not run according to the schedule listed and waiting for service at the pharmacy over an hour. The collection of data through observation, interviews, and questionnaires to outpatients as many as 100 people. The purpose of this study was to determine the patient's perception of the attributes - service attributes according to IPA method, knowing the service attributes that need to be upgraded by category models KANO, and determine the attributes the priority to be improved by management KM Hospital based integration methods and models KANO IPA. From the results of data processing based on the integration of methods of IPA and models KANO, acquired service attribute in outpatients who need to be given priority to be improved, namely attribute: 10 (wait for service in the pharmacy less than 1 hour), 6 (doctors and nurses were able to quickly respond finish complaints of patients), 2 (doctor's services are run according to the schedule), 1 (doctors were able to diagnose patients appropriately), and 7 (dispenser responsive in providing queue numbers of drug in patients).

Keywords: IPA, KANO model, patient satisfaction, integration IPA methods and KANO models